

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI ZAKAT, RELIGIUSITAS DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT BERZAKAT (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang)

Zakat adalah alat ekonomi dalam Islam yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menurunkan angka kemiskinan. Indonesia memiliki potensi besar dalam zakat, tetapi pengumpulannya belum maksimal, terutama di Kota Padang. Di Kelurahan Anduring, Kecamatan Kuranji, potensi zakat yang tinggi belum sepenuhnya diimbangi oleh partisipasi masyarakat yang kurang dalam menunaikan zakat melalui lembaga resmi seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Hal ini menunjukkan adanya faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat untuk memberikan zakat, terutama yang berkaitan dengan pemahaman tentang zakat, keberagaman individu, serta pengaruh dari lingkungan sosial.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana literasi zakat, keberagaman, dan lingkungan sosial memengaruhi minat masyarakat Kelurahan Anduring, Kecamatan Kuranji, Kota Padang untuk berzakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara survei. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada 260 responden dengan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS).

Penelitian ini dilakukan di komunitas Muslim di Kelurahan Anduring, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Di daerah ini, terdapat potensi zakat yang signifikan, tetapi distribusi zakat melalui lembaga resmi masih tergolong rendah. Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan tipe penelitian yang bersifat asosiatif kausal. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden yang memenuhi syarat sebagai muzakki di Kelurahan Anduring. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan total 260 responden. Untuk analisis data, metode yang digunakan adalah Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) untuk melihat bagaimana literasi zakat, religiusitas, dan lingkungan sosial mempengaruhi minat masyarakat untuk berzakat, baik secara terpisah maupun bersamaan.

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pemahaman mengenai zakat memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap ketertarikan untuk berzakat, dengan nilai koefisien jalur mencapai 0,312, nilai t-statistik sebesar 4,587, dan p-value kurang dari 0,05. Selain itu, aspek religius juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam berzakat, dengan koefisien jalur sebesar 0,421, nilai t-statistik sebesar 6,102, serta p-value kurang dari 0,05. Di sisi lain, lingkungan sosial terbukti juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap ketertarikan berzakat, dengan koefisien jalur 0,287, nilai t-statistik sebesar 3,964, dan p-value di bawah 0,05.

Kata Kunci: Literasi zakat, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Minat Berzakat.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ZAKAT LITERACY, RELIGIOSITY AND SOCIAL ENVIRONMENT ON INTEREST IN PAYING ZAKAT (Case Study of the Community of Anduring Village, Kuranji District, Padang City)

Zakat is an economic tool in Islam that plays a crucial role in improving social welfare and reducing poverty. Indonesia has significant zakat potential, but collection is still underutilized, particularly in Padang City. In Anduring Village, Kuranji District, the high zakat potential is not fully offset by insufficient community participation in paying zakat through official institutions such as the National Zakat Agency (BAZNAS). This indicates that factors influence community interest in paying zakat, particularly those related to understanding zakat, individual religiosity, and the influence of the social environment.

The purpose of this study was to analyze how zakat literacy, religiosity, and the social environment influence the interest in paying zakat among residents of Anduring Village, Kuranji District, Padang City. This study used a quantitative approach using a survey. Primary data were collected through questionnaires distributed to 260 respondents using a purposive sampling technique. Data analysis was performed using the Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) method.

This research was conducted in the Muslim community in Anduring Village, Kuranji District, Padang City. This area has significant zakat potential, but zakat distribution through official institutions remains relatively low. The approach taken in this study was quantitative, with a causal associative approach. Data were obtained by distributing questionnaires to respondents who qualified as muzakki (payers of zakat) in Anduring Village. The sampling technique used was purposive sampling, with a total of 260 respondents. For data analysis, the Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) method was used to examine how zakat literacy, religiosity, and the social environment influence community interest in paying zakat, both separately and simultaneously.

The results of the hypothesis testing indicate that understanding zakat has a positive and significant impact on the interest in paying zakat, with a path coefficient of 0.312, a t-statistic of 4.587, and a p-value less than 0.05. In addition, the religious aspect also has a positive and significant influence on the interest in paying zakat, with a path coefficient of 0.421, a t-statistic of 6.102, and a p-value less than 0.05. On the other hand, the social environment is also proven to have a positive and significant influence on the interest in paying zakat, with a path coefficient of 0.287, a t-statistic of 3.964, and a p-value below 0.05.

Keywords: *Zakat literacy, Religiosity, Social Environment, Interest in Paying Zakat.*